

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Makhluk paling sempurna yang diciptakan Tuhan adalah manusia, manusia diciptakan atas dua jenis kelamin, sehingga dapat membedakan diantaranya yaitu jenis kelamin laki-laki dan jenis kelamin perempuan. Laki-laki dan perempuan adalah manusia dan individu yang memiliki karakteristik berbeda. Laki-laki dan perempuan memiliki ciri khas baik dari segi fisik maupun psikis yang mencerminkan tugas dan perannya dalam kehidupan ini. Jika dilihat dari segi fisik dan biologis organ-organ tubuh laki-laki dan perempuan memiliki fungsi khas yang merupakan bekal untuk mempertahankan hidup dan mengukuhkan keberadaan sebagai manusia.

Pada dasarnya manusia ingin diakui peranannya,. Untuk mendapatkan pengakuan dari orang lain dan masyarakat maka manusia akan berusaha menjalankan peran sesuai dengan kodratnya. Meskipun laki-laki dan perempuan mempunyai persamaan sebagai manusia namun secara kodrati laki-laki dan perempuan berbeda.

Manusia dalam menempuh perjalanan hidupnya ingin mencapai ketenangan dan kebahagiaan. Pernikahan merupakan salah satu cara yang dapat ditempuh untuk mencapai kebahagiaan tersebut. Dalam suatu pernikahan sepasang suami isteri pasti mendambakan kehadiran seorang anak dalam keluarganya sebagai penerus keturunan dan wujud dari buah cinta kasih antara mereka.

Eksistensi sebagai manusia sebagai laki-laki dan perempuan akan menimbulkan satu mekanisme menurunkan anak (Kartono, 1992). Proses mekanisme penciptaan keturunan tersebut disebabkan adanya fungsi biologis dari laki-laki dan perempuan. Walaupun fungsi itu berbeda tetapi sifatnya saling melengkapi dan saling membutuhkan.

Bagi perempuan ketika menginjak masa dewasa akan nyata gambaran tentang peran yang harus dijalani. Ketika perempuan memasuki kehidupan rumah tangga, akan ditemui banyak perubahan yang berkaitan dengan peran. Peran yang harus dilalui perempuan setelah menikah adalah saat perempuan mengandung. Perempuan diberi tugas oleh alam untuk mengandung janin, yaitu memupuk dan memelihara benih manusia dalam kandungannya selama 280 hari (Kartono, 1992). Perempuan akan merasakan banyak perubahan dalam dirinya menyangkut perubahan fisik dan psikis.

Kehamilan pertama atau yang dalam istilah medis disebut dengan *primi gravida* adalah masa yang membahagiakan dan penuh harapan bagi pasangan baru yaitu isteri dan suami. Ketika suami dan isteri menantikan kelahiran anak dengan tidak sabar, mereka akan terheran-heran dengan perkembangan bayi dan perubahan-perubahan yang terjadi ditubuh sang isteri yang disebabkan oleh kehamilan. Pada saat menjelang kelahiran pasangan suami isteri akan menginginkan persiapan kelahiran anak dan juga peranan sebagai orangtua baru.

Kunci untuk menikmati masa menjadi orang tua adalah dengan mempelajari prosesnya sehingga pasangan suami isteri akan mengerti semua aspek memulai suatu